

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat lima jenis intervensi yang dapat digunakan untuk pencegahan perilaku seksual beresiko pada remaja yakni, pendidikan berbasis teori, berbasis internet/online, peer education (teman sebaya), menggunakan aplikasi dan game digital.
2. Sasaran dari penelitian ini berfokus pada remaja dengan rentang usia 12-22 tahun.
3. Responden pada penelitian ini berasal dari kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, pada penelitian dalam responden ada memfokuskan responden pada salah satu jenis kelamin saja.
4. Untuk intervensi pendidikan seks dibutuhkan waktu dengan durasi paling sedikit 40 menit paling lama 2 jam, dengan frekuensi paling sedikit sebanyak 3 sesi paling banyak lebih dari 10 sesi, intervensi ini dapat dilakukan di sekolah.
5. Untuk intervensi dengan menggunakan program berbasis aplikasi dibutuhkan waktu dengan durasi dalam satu sesi 20-50 menit, dengan frekuensi sebanyak 3 sesi, intervensi ini dilakukan di sekolah.

6. Untuk intervensi dengan menggunakan program dengan menggunakan game digital dibutuhkan waktu dengan durasi dalam satu 1 jam 40 menit sampai 2 jam, dengan frekuensi sebanyak 5 sesi, intervensi ini dilakukan di sekolah
7. Intervensi pencegahan perilaku seksual pada remaja dibuat untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan seksual sebagai upaya pencegahan perilaku beresiko pada remaja.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitian hanya pada satu atau dua metode saja sehingga dapat membandingkan seberapa efektif metode yang digunakan terhadap pencegahan perilaku seksual pada remaja. Disarankan agar dapat memfokuskan responden dengan usia yang sama agar hasil penelitian menjadi homogen.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk metode apa yang dapat digunakan untuk pencegahan perilaku seksual pada remaja di sekolah atau di masyarakat. Diharapkan sekolah dapat melihat dan memilih metode apa saja yang dapat digunakan di sekolah untuk memberikan pendidikan pencegahan perilaku seksual beresiko pada remaja.

3. Untuk Institusi Keperawatan

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam memilih metode yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan perilaku seksual pada remaja di komunitas seperti pendidikan berbasis kurikulum, menggunakan aplikasi dan menggunakan game dengan cara berkolaborasi dengan pihak sekolah dan yang lainnya.

